

Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Workload Indicator Off Staffing Need (WISN) Di Rumah Sakit Umum Provinsi NTB

Yuda Riski Ananda
Alumni Rekam Medis & Informasi Kesehatan

ABSTRAK

Ketersediaan tenaga Rekam Medis saat ini sangat berpengaruh dalam pengembangan dan peningkatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, sedangkan untuk tenaga Rekam Medis pada Rumah Sakit Umum Provinsi NTB masih dibawah standar yang ditentukan Permenpan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan tenaga Rekam Medis berdasarkan WISN di Rumah Sakit Umum Provinsi NTB. Perhitungan kebutuhan tenaga kerja dapat dihitung dalam beberapa bagian di Rekam Medis yaitu : TPPRJ, TPPRI, Retrieval, Distribusi, Assembling, Coding, Indeksing, Filling, dan Korespondensi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi yang digunakan adalah seluruh Sumber Daya Manusia Rekam Medis yang berjumlah 33 tenaga dan 1 kepala Instalasi dengan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan tehnik *Purposive sampling* atau *judgmental sampling* sehingga sampel yang digunakan adalah satu dari masing-masing bagian yang berkategori senior dalam suatu bagian tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tugas pokok dari bagian-bagian tidak tercantum dalam SOP namun ada pada Surat tugas Kepala Instalasi Rekam Medis. Perhitungan kebutuhan tenaga Rekam Medis didapat kebutuhan tenaga sejumlah 26 tenaga dari 9 bagian yang dapat dihitung dengan rumus WISN. Dari ketersediaan tersebut dapat dinilai dari segi kuantitas yang mengalami kelebihan tenaga sebanyak 7 orang, sedangkan dari segi kualitas untuk kebutuhan tenaga lulusan terampil Rekam Medis mengalami kekurangan tenaga sebanyak 10 orang. Dalam hal ini sebaiknya adanya penambahan yang disesuaikan dengan segi kualitas tenaga lulusan terampil Rekam Medis dengan kebutuhan yang telah dihitung, karena untuk menjalankan sistem manajemen Rekam Medis harus dijalankan oleh tenaga asli dari lulusan terampil Rekam Medis itu sendiri.

Kata Kunci : Kebutuhan Tenaga, Rekam Medis, WISN

PENDAHULUAN

Rumah Sakit mempunyai beberapa bidang baik untuk pengobatan, pelayanan, informasi, dan bagian rekam medis. Rumah sakit merupakan bagian dari kehidupan perwujudan peningkatan derajat kesehatan. Rekam Medis merupakan kumpulan fakta tentang kehidupan seseorang dan riwayat penyakitnya, termasuk keadaan sakit, pengobatan saat ini dan saat lampau yang ditulis oleh para praktisi kesehatan dalam upaya mereka memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien

Untuk mencapai tujuan tersebut berbagai upaya kesehatan dijalankan dengan pedoman kepada kebijaksanaan operasional yang salah satunya adalah pengembangan tenaga kesehatan. Pengembangan tenaga kesehatan bertujuan meningkatkan penyediaan jumlah, mutu tenaga kesehatan yang mampu mengemban tugas untuk mewujudkan perubahan, pertumbuhan dan pembaharuan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB saat ini adalah Rumah Sakit tipe B, berlokasi di jalan pejanggik Mataram NTB. Dari data yang diperoleh Rumah Sakit Umum Provinsi NTB di kunjungi oleh kurang lebih 350 pasien setiap harinya, dengan jumlah 34 tenaga Rekam Medis yang ada dan tidak semua tenaga Rekam Medis lulusan asli Rekam Medis, sedangkan menurut Permanpan No.30 tahun 2013 tentang jabatan fungsional Rekam Medis diatas menjelaskan bahwa Rumah Sakit Umum

yang telah bertipe B harus memiliki 45 tenaga terampil Rekam Medis dan 10 tenaga ahli Rekam Medis.

Dengan ketidaksesuaian jumlah tenaga yang tersedia di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB banyak masalah-masalah yang kadang timbul seperti halnya banyak pekerjaan yang tidak sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang berbicara soal waktu pelayanan yang membuat banyak pekerjaan tertunda serta masalah lainnya. Hal inilah yang menjadi perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Workload Indicator off Staffing Need (WISN) di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB Tahun 2015”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan sampel 1 (satu) orang karyawan dari masing-masing bagian yang berkategori sebagai senior. Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisa data berpedoman pada jumlah kebutuhan pemakaian Rekam Medis pasien berdasarkan jumlah pasien yang datang dan pulang setiap harinya serta tenaga kerja yang ada saat ini.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Data-data waktu kerja tersedia di Instalasi Rekam Medis RSUD Provinsi NTB

Kode	Faktor	Ketentuan waktu	Keterangan
A	Hari Kerja	312	Hari/tahun
B	Cuti Tahunan	9	Hari/tahun
C	Pendidikan dan Pelatihan	5	Hari/tahun
D	Hari libur nasional	15	Hari/tahun
E	Ketidakhadiran kerja	10	Hari/tahun
F	Waktu Kerja	7	Jam/hari

Sumber : Data RSUD Provinsi NTB tahun 2015

Sebagian besar dari bagian-bagian tersebut menggunakan ketentuan yang tertera pada tabel diatas. Perhitungan waktu kerja tersedia dari ketentuan tabel :

$$= \{312 - (9 + 5 + 15 + 10)\}$$

$$= 273 \text{ hari kerja/tahun} \times 7 \text{ jam/hari}$$

$$= 1911 \text{ jam} = 114660 \text{ menit}$$

Tabel 2. Uraian pekerjaan dalam kegiatan pokok di Instalasi Rekam Medis RSUD Provinsi NTB

Sub bagian / kategori SDM	Kegiatan atau uraian pekerjaan	Kegiatan pokok
TPPRJ	Pasien baru : <ul style="list-style-type: none"> - Menerima jaminan atau karcis dari pasien (10 detik) - Membuat berkas Rekam Medis baru (36 detik) - Menanyakan identitas pasien, menulis identitas pada berkas baru (2 menit) - Membuat kartu pengunjung atau kartu identitas berobat (20 detik) - Menyerahkan berkas pada pasien dan mengarahkan ke poli tujuan 	Penerimaan pasien baru

	(14 detik) Pasien Lama : <ul style="list-style-type: none"> - Menerima jaminan atau karcis dan KIB dari pasien (10 detik) - Menyerahkan jaminan atau karcis dan KIB ke bagian retrieval (34 detik) - Menerima berkas dari retrieval (29 detik) - Mewawancarai pasien tentang identitas jika tidak lengkap dan pengisian lembar berkas tidak lengkap (1 menit 29 detik) - Menyerahkan berkas pada pasien (11 detik) 	Penerimaan pasien lama
TPPRI	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima pasien poli yang mau dirawat (26 detik) - Melengkapi berkas rekam medis (1 menit) - Mengkonfirmasi dengan ruangan (1 menit) - Melakukan registrasi pasien rawat inap (1 menit) - Menyerahkan berkas rekam medis (30 detik) 	Penerimaan pasien rawat inap

<i>Retrival</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima permintaan pengambilan atau peminjaman berkas (12 detik) - Membuat tracer (24 detik) - Mencari dan mengambil berkas rekam medis (6 menit) - Peletakkan tracer sebagai pengganti berkas rekam medis (11 detik) - Melakukan registrasi atau pembukuan terhadap peminjaman berkas (12 detik) - Menyerahkan berkas ke TPPRJ (12 detik) 	Pengambilan berkas		<p>menghitung berkas yang diterima (52 detik)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengurutkan lembar-lembar pada berkas rekam medis (1 menit) - Mengecek kelengkapan formulir berkas (43 detik) - Menyerahkan ke <i>coding</i> (11 detik) 	
Distribusi	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima berkas untuk disitribusikan (29 detik) - Menyortir berkas rekam medis pada (38 detik) - Pelaksanaan pendistribusian rekam medis (1 menit 39 detik) 	Pendistribusian berkas	<i>Coding</i>	<p>Rawat Inap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan berkas rekam medis (14 detik) - Mengecek dan menghitung berkas (31 detik) - Mengurutkan lembar-lembar pada berkas (3 menit 30 detik) - Mengecek kelengkapan formulir berkas (29 detik) - Menyerahkan ke <i>coding</i> (14 detik) 	Analisis kelengkapan rawat inap
<i>Assembling</i>	<p>Rawat Jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan berkas rekam medis (16 detik) - Mengecek dan 	Analisis kelengkapan rawat jalan		<p>Rawat Jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan berkas rekam medis (29 detik) - Pencarian kode diagnosa dan tindakan (2 menit) - Penulisan kode (11 detik) - Menyerahkan ke bagian <i>indeksing</i> (17 detik) 	Pengkodean berkas rekam medis rawat jalan

	<p>Rawat Inap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan berkas rekam medis (29 detik) - Pencarian kode diagnosa dan tindakan (4 menit) - Penulisan kode (11 detik) - Menyerahkan bagian <i>indeksing</i>(17 detik) 	<p>Pengkodean berkas rekam medis rawat inap</p>
<i>Indeksing</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima berkas dari bagian coding (15 detik) - Melakukan pengentryan berkas pada SIRS (1 menit 28 detik) - Menyerahkan kepada bagian filling (23 detik) 	<p>Pengentryan berkas</p>
<i>Filling</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengecek dan merapikan berkas sebelum pelayanan (1 menit) - Menerima berkas rekam medis yang telah dicode (14 detik) - Menjajarkan berkas rekam medis (45 detik) - Menyimpan berkas rekam medis (1 menit) - Mencabut treacer dan mengembalikannya (50 detik) 	<p>Penyimpanan berkas rekam medis</p>
Koresponde	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetik 	<p>Pembuatan</p>

nsi	<p>pasien rujukan keluar daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetik surat keterangan kematian - Mengetik surat keterangan kelahiran - Mengetik surat keterangan medis - Membuat registrasi dan laporan pekerjaan yang dilakukan. <p>(Untuk korespondensi karena waktu pengerjaan masing-masing tugas sama maka rata-rata pengerjaannya 5 menit untuk pembuatan surat)</p>	<p>surat keterangan medis</p>
-----	---	-------------------------------

Sumber : Data RSUD Provinsi NTB

Uraian pekerjaan yang digunakan dalam perhitungan pada tabel di atas adalah uraian pekerjaan dari hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan dari semua bagian serta dihitung menggunakan stopwatch untuk menentukan waktu dari penyelesaian pekerjaan.

Tabel 3. Kegiatan Pokok dan Rata waktu kerja

Kategori SDM / Tenaga	Unit Kerja (Bagian) / Kegiatan pokok	Rata-Rata Waktu	Standar beban kerja
Rekam Medis	TPPRJ:		
	- Penerimaan pasien baru	3 Menit	38220
	- Penerimaan pasien lama	3 Menit	38220
	Tppri		
	- Penerimaan pasien rawat inap	4 Menit	28665
	<i>Retrival</i>		
	- Pengambilan berkas	7 Menit	16380
	Distribusi		
	- Pendistribusian berkas	3 Menit	38220
	<i>Assembling</i>		
- Analisis	3	38220	

	kelengkapan rawat jalan	Menit	
	- Analisis kelengkapan rawat inap	5 Menit	22932
<i>Coding</i>			
	- Pengkodean berkas rekam medis rawat jalan	3 Menit	38220
	- Pengkodean berkas rekam medis rawat inap	5 Menit	22932
<i>Indeksing</i>			
	- Pengentryan berkas rekam medis	2 Menit	57330
<i>Filling</i>			
	- Penyimpanan berkas Rekam Medis	4 Menit	28665
<i>Korespondensi</i>			
	- Pembuatan Surat keterangan medis	5 Menit	22932

1) Standar beban kerja

Standar beban kerja =

$$\frac{\text{Waktu kerja tersedia}}{\text{Waktu kerja kegiatan pokok}}$$

- a. TPPRJ Pasien baru
= $\frac{114660}{3} = 38220$ menit
 - b. TPPRJ Pasien Lama
= $\frac{114660}{3} = 38220$ menit
 - c. TPPRI
= $\frac{114660}{4} = 28665$ menit
 - d. *Retrival*
= $\frac{114660}{7} = 16380$ menit
 - e. Distribusi
= $\frac{114660}{3} = 38220$ menit
 - f. *Assembling* :
Rawat Jalan
= $\frac{114660}{3} = 38220$ menit
- Rawat Inap
= $\frac{114660}{5} = 22932$ menit
- a. *Coding*
Rawat Jalan
= $\frac{114660}{3} = 38220$ menit

- 3
Rawat Inap
= $\frac{114660}{5} = 22932$ menit
- g. *Indeksing*
= $\frac{114660}{2} = 57330$ menit
- h. *Filling*
= $\frac{114660}{4} = 28665$ menit
- i. Korespondensi
= $\frac{114660}{5} = 22932$ menit

Tabel 4. Standar kelonggaran pekerjaan di Instalasi Rekam Medis RSUD Provinsi NTB

Kategori SDM	Faktor Kelonggaran	Rata-Rata waktu	Kuantitas	Standar kelonggaran
Rekam Medis	Apel Pagi	15 menit/hari	271 hari	$\frac{4065}{114660} = 0,03$
	Sarapan dan ISHOM A	120 menit/hari	271 hari	$\frac{32520}{114660} = 0,28$
	Rapat bulanan	120 menit/bulan	12 bulan	$\frac{1440}{114660} = 0,01$
	Kegiatan lain (Keluar, belanja)	10 menit/hari	271 hari	$\frac{2710}{114660} = 0,02$
	Jumlah			0,34

Tabel 4. Kuantitas pekerjaan

No	Unit Kerja dan Bagian	Kegiatan Pokok	Kuantitas (Setahun)
1	Rekam Medis TPPRJ	Penerimaan pasien baru	30,297
		Penerimaan pasien lama	58,903
2	Rekam Medis TPPRI	Penerimaan pasien rawat inap	14020
3	Rekam Medis <i>Retrival</i>	Pengambilan berkas Rekam Medis	58,903
4	Rekam Medis	Pendistribusian	103220

	Distribusi	berkas Rekam Medis	
5	Rekam Medis <i>Assembling</i>	Analisis kelengkapan rawat jalan	89200
		Analisis kelengkapan rawat inap	14020
6	Rekam Medis <i>Coding</i>	Pengkodean berkas Rekam Medis rawat inap	14020
		Pengkodean berkas Rekam Medis rawat jalan	89200
7	Rekam Medis <i>Indeksing</i>	Pengentryan data dan code berkas	103220
8	Rekam Medis <i>filling</i>	Penyimpanan berkas Rekam Medis	103220
9	Rekam Medis <i>Korespondensi</i>	Pembuatan surat keterangan medis	516

1) Kebutuhan tenaga

Kebutuhan tenaga =

$$\frac{\text{Kuantitas kegiatan pokok}}{\text{Standar beban kerja}} + \text{Standar kelonggaran}$$

a) TPPRJ

Pasien Baru

$$\frac{30297}{38220} = 0,79 + 0,34 = 1,13 = 1 \text{ T}$$

Pasien Lama

$$\frac{58903}{38220} = 1,54 + 0,34 = 1,88 = 2 \text{ T}$$

b) TPPRI

$$\frac{14020}{28665} = 0,49 + 0,34 = 0,83 = 1 \text{ T}$$

c) *Retrival*

$$\frac{58903}{16380} = 3,59 + 0,34 = 3,93 = 4 \text{ T}$$

d) Distribusi

$$\frac{103220}{38220} = 2,70 + 0,34 = 3,04 = 3 \text{ T}$$

e) *Assembling*

- RJ

$$\frac{89200}{38220} = 2,33 + 0,34 = 2,67 = 3 \text{ T}$$

- RI

$$\frac{14020}{22932} = 0,61 + 0,34 = 0,95 = 1 \text{ T}$$

f) *Coding*

- RJ

$$\frac{89200}{38220} = 2,33 + 0,34 = 2,67 = 3 \text{ T}$$

- RI

$$\frac{14020}{22932} = 0,61 + 0,34 = 0,95 = 1 \text{ T}$$

g) *Indeksing*

$$\frac{103220}{57330} = 1,80 + 0,34 = 2,14 = 2 \text{ T}$$

h) *Filling*

$$\frac{103220}{28665} = 3,60 + 0,34 = 3,94 = 4 \text{ T}$$

i) Korespondensi

$$\frac{516}{22932} = 0,02 + 0,34 = 0,36 = 1 \text{ T}$$

Jadi Jumlah keseluruhan perhitungan dari kebutuhan tenaga Rekam Medis Rumah Sakit Umum Provinsi NTB adalah berjumlah 26 orang.

PEMBAHASAN

Ketersediaan tenaga di instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB saat ini yaitu 33 tenaga kerja dari seluruh bagian. Setelah dihitung dengan menggunakan Rumus dari WISN didapat 26 secara keseluruhan kebutuhan tenaga unit Rekam Medis dihitung sesuai dari masing-masing bagian. Sedangkan bagian yang tidak dapat digunakan dalam proses perhitungan dengan rumus WISN yaitu bagian Logistik, Retensi dan Pemusnahan dengan bagian Statistik dan pelaporan, dikarenakan tugas atau pekerjaan dalam bagian tersebut tidak dilakukan perhari namun memiliki kala waktu atau periode pengerjaan seperti bulanan dan tahunan.

Penilaian ketersediaan kebutuhan tenaga dari 2 aspek atau segi yaitu:

- Dari segi kuantitas ketersediaan tenaga Rekam Medis Rumah Sakit Umum NTB adalah 33 orang dikurangi dengan 3 bagian yang tidak dapat dihitung dengan Rumus WISN jadi berjumlah 30 tenaga, sedangkan dari

perhitungan di atas jumlah keseluruhan kebutuhan tenaga kerja dari bagian-bagian Rekam Medis yang dapat dihitung adalah 23 orang yang telah dikurangi dari perhitungan bagian Distribusi karena bagian Distribusi belum ada di Instalasi Rekam Medis, maka dapat dikatakan bahwa tenaga Rekam Medis Rumah Sakit Umum Provinsi NTB saat ini mengalami kelebihan tenaga sejumlah 7 orang.

- b. Dari segi kualitas ketersediaan tenaga lulusan terampil Rekam Medis saat ini di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB adalah berjumlah 13 tenaga, sedangkan kebutuhan untuk tenaga terampil Rekam Medis dari perhitungan sebelumnya adalah 23 orang, maka dapat dikatakan bahwa tenaga lulusan terampil Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB masih kekurangan tenaga sejumlah 10 orang tenaga kerja.

Mengacu pada teori yang ada kebutuhan ini tidak dapat dikatakan sesuai. Dengan kurangnya tenaga Perekam Medis dan Informasi Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB banyak terjadi masalah-masalah terkait kompetensi yang mempengaruhi kualitas pelayanan Rumah Sakit.

SIMPULAN

Dari perhitungan kebutuhan tenaga Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Provinsi NTB didapat hasil perhitungan sejumlah 26 kebutuhan tenaga. Kebutuhan tenaga Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Provinsi NTB saat ini, dilihat dari aspek atau segi kuantitas mengalami kelebihan tenaga sejumlah 7 orang, sedangkan dari aspek atau segi kualitas masih kekurangan tenaga lulusan terampil Rekam Medis sejumlah 10 orang.

SARAN

1. Dilihat dari segi kuantitas mengalami kelebihan tenaga berjumlah 7 orang, diharapkan adanya pengurangan atau pemindahan tenaga tersebut ke Instalasi lain dimana meninjau dari tenaga yang mengalami kelebihan ini adalah bukan lulusan Rekam Medis.
2. Dilihat dari segi kualitas, karena dikhususkan tenaga lulusan terampil Rekam Medis maka diharapkan adanya penambahan tenaga sesuai dengan kebutuhan tenaga terampil Rekam Medis yang telah dihitung dengan Rumus WISN, berhubungan dengan pernyataan Permenpan No.30 tahun 2013 tentang jabatan fungsional Rekam Medis bahwa untuk Rumah Sakit Umum tipe B harus mempunyai 45 tenaga terampil Rekam Medis, ketentuan tersebut tidak dapat langsung dilaksanakan karena melihat dan menyesuaikan dari beberapa faktor termasuk beban kerja dan kuantitas dari pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2009. *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Edisi ke 6. Alfabeta. Bandung.
- Bambang, Shofari, 2004, *Pengantar Sistem Rekam Medis*, Semarang.
- Budi, S.C. 2011. *Manajemen unit kerja rekam medis*. Edisi ke 1. Quantum sinergis media. Yogyakarta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Depkes RI, 2006. *Pedoman penyelenggaraan dan prosedur rekam medis rumah sakit di Indonesia*. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik: Jakarta.
- Depkes RI, 2009. *System pencatatan rumah sakit*, diakses tanggal 14 Maret 2015, <<http://depkes.co.id>>.
- Hatta, G.R. 2008. *Pedoman manajemen informasi kesehatan di sarana pelayanan kesehatan*. Universitas Indonesia: Jakarta.
- Huffman, E. K. 1994. *Health information management*. Berwin, Illionis: Physicians' Record Company.
- Kemenkes RI, 2008. Permenkes RI No.269/MENKES/PER/III/2008 tentang *rekam medis*, Jakarta: Indonesia.
- Kemenkes RI, 2004 No.81/MENKES/SK/I/2004 tentang *Pedoman Penyusutan Perencanaan Sumber Daya*, Jakarta: Indonesia
- Nugroho, T. 2010. *Kamus Pintar Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Nursalam, 2002. *Pendekatan praktis metodologi riset keperawatan*. Edisi ke 1. Sagung Seto. Jakarta.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan: pedoman skripsi, tesis, dan instrument*. Edisi ke 2. Salemba Medika. Jakarta.
- Nursalam, 2013. *Metode penelitian ilmu keperawatan*. Edisi ke 3. Salemba Medika. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 1996 *Tentang Tenaga Kesehatan, Pasal 1 ayat 1*
- Permenpan RI, 2013 No.30 tentang *Jabatan Fungsional Rekam Medis dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Indonesia
- Rustiyanto, E. 2009. *Etika profesi perekam medis dan informasi kesehatan*. Edisi ke 1. Graham Ilmu. Yogyakarta.

